

SUNTIKAN 5 MENIT UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN KINERJA GURU STUDI KASUS DI APPLE KIDS PRESCHOOL SALATIGA

Sasadara Wahyu Lukitasari, Mutia Ayu Krismanda
Universitas Kristen Satya Wacana
Mutia.krismanda@gmail.com, Sasadara@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dan keefektifan dari program sharing motivation yang dilaksanakan oleh para guru setiap pagi selama hanya 5 menit sebelum bekerja dalam program morning briefing untuk meningkatkan motivasi dan kinerja guru. Program sharing motivation ini merupakan upaya untuk membangun komunikasi internal di sekolah yang menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan motivasi guru dalam bekerja. Program ini merupakan program yang diselenggarakan oleh Apple Kids Preschool di Salatiga. Kajian dilakukan dengan pendekatan deskriptif-kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara kepala sekolah dan pengambilan data kuesioner sebanyak 15 orang yang melibatkan para guru Apple Kids. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sharing motivation berhubungan berdampak efektif dalam meningkatkan motivasi dan kinerja guru. Berdasarkan pembahasan penelitian, direkomendasikan bahwa sekolah lain terkhusus untuk sekolah PAUD agar menerapkan program sharing motivation dalam kegiatan morning briefing.

Keywords: komunikasi, sharing motivation, kinerja guru.

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the correlation and effectiveness of motivation sharing program implemented by the teacher every morning for only 5 minutes before work in the morning briefing to improve teachers' motivation and performance. Motivation sharing program is an effort to build internal communication in school that became one of the strategies to increase teachers' motivation at work. The program is organized by Apple Kids Preschool in Salatiga. The study was conducted by quantitative descriptive approach. Data collected by observation, interview with principal and questionnaire data capture from 15 Apple Kids teachers. The results showed that sharing motivation program has correlation and effectively improving teachers' motivation and performance. It is recommended that other schools especially early childhood school implement sharing motivation program in activities morning briefing.

Keywords: communication, sharing motivation, teacher performance.

I. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Prestasi anak didik sangat dipengaruhi oleh kinerja guru dan motivasinya. Guru yang berkinerja serta bermotivasi tinggi akan dapat mendidik anak secara optimal, sehingga output yang dihasilkan yaitu prestasi siswa pasti akan tinggi. Untuk memiliki kinerja dan motivasi yang baik para pendidik hendaknya saling menjaga komunikasi.

Dalam fungsi manajemen terdapat apa yang disebut manajemen komunikasi. Menurut Dewi (2009) proses manajemen komunikasi dapat dipahami sebagai sebuah proses koordinasi interpretasi atau pengertian yang dibangun melalui interaksi antar manusia. Hal ini dimaksudkan untuk menyatukan

pemahaman terhadap suatu pandangan dan cara berpikir dalam lingkungan yang beragam. Komunikasi internal di sekolah juga sangat penting untuk pengembangan sekolah tersebut. Komunikasi yang baik dapat meningkatkan motivasi guru dalam berpartisipasi dalam pengambilan keputusan. Jika kemudian keputusan dapat diambil secara bersama-sama maka hal ini dapat meningkatkan motivasi dan kinerja guru untuk dilaksanakan bersama pula.

Morning briefing adalah salah satu cara yang efektif untuk menyampaikan informasi sekaligus membangun komunikasi internal. Dalam kegiatan ini, pimpinan dan anggota dalam suatu organisasi akan bertemu muka dan disinilah arahan atau informasi penting akan disampaikan. Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Cinantya (2010) morning briefing berhubungan dengan motivasi kerja karyawan. Morning briefing biasanya berisi arahan yang dilakukan secara singkat oleh pimpinan tentang kegiatan yang akan dilakukan hari itu atau tujuan organisasi yang akan dicapai.

Apple Kids Preschool yang merupakan salah satu preschool favorit di Salatiga ini juga melakukan kegiatan morning briefing secara rutin setiap pagi yang berisi informasi atau pengingat guru tentang suatu hal dan kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu. Yang spesial dalam morning briefing ini disisipi oleh satu kegiatan yaitu sharing motivation. Morning briefing akan diawali oleh doa, dilanjutkan oleh sharing motivation diakhiri dengan informasi kegiatan atau arahan.

b. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui hubungan dan keefektifan antara program “sharing motivation dengan motivasi guru dalam bekerja di Apple Kids Preschool Salatiga.
2. Mengetahui hubungan keefektifan antara program “sharing motivation dengan kinerja guru di Apple Kids Preschool Salatiga.

c. Tinjauan Pustaka

1. Sharing Motivation

Program sharing motivation merupakan salah satu program yang berada dalam kegiatan morning briefing. Morning briefing yang diadakan di sekolah merupakan suatu program yang diadakan pada pagi hari dimana para guru berkumpul untuk berdiskusi singkat tentang persiapan bekerja pada hari tersebut. Dalam bukunya yang berjudul “Strategic of Human Resource Management: An International Perspective” Gary Rees dan Paul Smith (2010) memaparkan bahwa sekolah Borrowton juga menerapkan Morning Briefing di sekolahnya. Menurut Shuti Steph Kumalo (2015) morning briefing dapat menjadi fungsi manajemen komunikasi internal di sekolah. Berdasarkan pengalamannya beliau menuturkan bahwa di sekolahnya juga melakukan program morning briefing dimana biasanya kepala sekolah membacakan beberapa kata-kata mutiara untuk memotivasi para guru. Para guru pasti memiliki berbagai masalah baik di keluarga atau di tempat lain. Kata mutiara ini berperan untuk membangun motivasi untuk memulai hari itu

Saat ini sharing motivation dapat juga dikatakan sebagai suatu program dimana guru saling berbagi cerita atau kata mutiara yang bertujuan untuk menambah semangat kerja. Setiap harinya, guru akan bergantian mendapatkan giliran sesuai jadwal yang dibuat setiap bulannya oleh administrasi kantor. Hal ini dirasa dapat memberikan dampak yang baik sebagai program komunikasi internal secara intensif untuk mengembangkan sekolah lebih baik. Hal ini didukung oleh Dewi (2009) yang menyatakan bahwa komunikasi yang berlangsung terus menerus merupakan salah satu cara memberikan kebebasan dalam hal kewenangan untuk bekerja dan mengambil keputusan secara mandiri.

2. Motivasi

Motivasi berasal dari kata movere yang berarti menggerakkan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi menurut Sadirman (2012) menyatakan bahwa motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan

dan mengelakan perasaan tidak suka itu. Jadi menurutnya motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh didalam diri seseorang.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan yang timbul untuk melakukan sesuatu secara tidak sadar atau sadar dengan cara mengusahakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang suka tidak suka melakukan hal tersebut. Sehingga dalam hal ini usaha untuk mendorong seseorang melakukan sesuatu dapat dipengaruhi dari luar diri untuk meningkatkan atau menumbuhkan motivasi diri.

Motivasi erat kaitannya dengan tujuan. Sehingga seringkali motivasi mempengaruhi adanya kegiatan. Menurut Sadirman (2012) terdapat 3 fungsi motivasi yaitu:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Aada dua jenis motivasi yaitu instrinsik dan ekstrinsik. Motivasi instrinsik berasal dari dalam diri seseorang sedangkan motivasi ekstrinsik berasal dari lingkungan diri seseorang. Contohnya guru yang memiliki motivasi intrinsik akan melakukan kegiatan mengajar karena menyukai pekerjaannya sedangkan guru yang memiliki motivasi ekstrinsik maka guru tersebut mengajar disekolah karena ingin mendapatkan gaji. Motivasi guru dalam mengajar erat kaitannya dengan prestasi siswa. Guru yang memiliki motivasi tinggi akan mengerahkan seluruh kemampuannya untuk mengajar sehingga hasil prestasi peserta didik akan optimal.

3. Kinerja Guru

Istilah kinerja berasal dari kata bahasa Inggris Job Performance atau actual performance yang artinya sebagai prestasi kerja sesungguhnya yang dicapai seseorang. Menurut Kamus bahasa Indonesia istilah kinerja dapat diartikan sebagai 1. Sesuatu yang dicapai, 2. Prestasi yang diperlihatkan, 3. Kemampuan kerja. Hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Soedarsono (2009) yang menyatakan bahwa kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seorang pegawai dalam melaksanakan tugas yang sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Di ruang lingkup pengajar disekolah kinerja menurut Hanif (2004: 15) mengemukakan bahwa:

Kinerja mengajar sebagai tingkat prestasi individu artinya bahwa kinerja mengajar guru ditentukan oleh pengetahuan, ketrampilan, motivasi, pengalaman, dan kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam menjalankan tugas dan perannya dengan standar yang spesifik dan jelas yang ditetapkan oleh organisasi. Seorang guru dinyatakan berprestasi dalam kinerjanya apabila seorang guru memiliki: (1) Ketrampilan mengajar, (2) Ketrampilan manajemen, (3) Kedisiplinan dan ketertiban.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian mengenai sharing motivation dengan hubungannya dengan motivasi dan kinerja guru ini merupakan penelitian deskriptif-kuantitatif. Data diperoleh dari data primer yaitu penyebaran angket kepada beberapa guru Apple Kids Preschool, wawancara beberapa guru, kepala sekolah dan observasi di lapangan. Sedangkan, selain itu, penulis juga melakukan penelitian kepustakaan dengan mempelajari bahan-bahan yang terkait dengan masalah tersebut sebagai landasan teoritis dalam penelitian ini.

Untuk menjawab pertanyaan dengan kuesioner, guru diberi empat alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert. Alternatif jawaban ganda dimaksudkan supaya tidak ada kecenderungan memilih nilai tengah. Adapun pilihan jawabannya berupa sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, sangat tidak setuju.

Variable yang akan diteliti dijabarkan menjadi indikator-indikator untuk dibuat sebagai pertanyaan di kuesioner. Variabel yang diukur adalah variable motivasi dan kinerja. Menurut Hanif (2004 : 53) Variabel Kinerja guru dapat diukur menggunakan TPJS (Teacher Job Performance Scale). TPJS dalam penelitian ini terdiri dari 8 item dan mengukur 4 dimensi, yaitu:

1. TS (Teaching Skills) adalah guru memiliki ketrampilan mengajar yang baik, yaitu mengajar secara efektif di kelas dan memuaskan dalam gaya dan kualitas pengajarannya.
2. MS (Management Skills) adalah ketrampilan guru untuk mengatur waktu mengajar dan tugas tugasnya yang lain yang ditugaskan oleh kepala sekolah dan departemen.

3. DR (Dicipline nd Regularity) adalah terkait dengan keteraturan dan ketepatan waktu guru disekolah.
4. IS (Interpesonal Skills) adalah terkait dengan ketrampilan guru menjalin interaksi yang baik dengan siswa, orang tua, dan rekan skerjanya.

Selanjutnya variable motivasi dapat diukur melalui indikator motivasi intrinsik; pengembangan diri, prestasi dan tanggung jawab dan ekstrinsik; pujian.

Variabel-variabel dan Indaktornya dapat dilihat ditabel berikut :

Variabel	Indikator	Instrumen
Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> • Prestasi <ul style="list-style-type: none"> ➢ Dorongan untuk sukses. 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggung Jawab <ul style="list-style-type: none"> ➢ Kerja Keras 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan diri <ul style="list-style-type: none"> ➢ Melakukan inovasi dalam KBM ➢ Memperbaiki penampilan 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Pujian <ul style="list-style-type: none"> ➢ Harapan mendapatkan pujian. 	
Kinerja	<ul style="list-style-type: none"> • TS (Teaching Skills) <ul style="list-style-type: none"> ➢ Menggunakan gaya mengajar yang berbeda-beda. 	
	<ul style="list-style-type: none"> • MS (Management Skills) <ul style="list-style-type: none"> ➢ Berusaha untuk mengembangkan diri. 	
	<ul style="list-style-type: none"> • DR (Dicipline and Regularity) <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mengerjakan pekerjaan mengajar dengan penuh tanggung jawab. 	
	<ul style="list-style-type: none"> • IS (Interpersonal Skills) <ul style="list-style-type: none"> ➢ Memiliki hubungan yang baik dengan rekan kerja. ➢ Menerima saran dari rekan kerja guru untuk memecahkan masalah dalam kelas. 	

Populasi dan sampel

Menurut Sugiyono (2014), populasi bisa berupa obyek atau subyek yang memiliki karakteristik tertentu untuk dapat diteliti dan dicari kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah guru-guru di Apple Kids Preschool Salatiga yang berjumlah 20 orang.Sedangkan sampel yang diambil sebanyak 15 orang dengan teknik simple random sampling.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Apple Kids Preschool menerapkan program morning briefing setiap pagi sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan. Dalam program morning briefing ini disisipkan program sharing motivation.Awalnya sharing motivation ini diadakan pada tahun 2010 yang bertujuan untuk membahas solusi yang tepat tentang kesulitan mendapatkan siswa disana.Untuk itu pemilik sekolah dalam payung yayasan memiliki ide untuk melakukan untuk program ini. Mulanya program sharing motivation ini menjadi satu kesatuan dengan doa bersama. Disini anggota sekolah berusaha bersama-sama mencoba menguatkan diri dengan berdoa dan memotivasi diri mereka masing-masing.Selain itu, sharing ini

bertujuan supaya anak-anak ikut terinspirasi oleh guru mereka. Dan guru bisa menginspirasi satu sama lain. Karena dirasa memiliki dampak yang positif terhadap masalah-masalah tersebut maka program ini dilanjutkan sampai tahun ini.

Sharing ini diikuti oleh semua guru dan karyawan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Morning briefing akan dimulai dengan doa dan dilanjutkan dengan sharing motivation selama kurang lebih 5 menit. Briefing akan diakhiri dengan arahan singkat atau penyampaian informasi dari kepala sekolah atau guru lain yang bertanggung jawab terhadap kegiatan pada hari itu. Materi yang disampaikan dalam sharing motivation ini memiliki tema yang beragam. Mulai dari cara mendidik anak, gaya mengajar, mengenali karakter anak, bagaimana berhubungan dengan orang lain, hubungan dengan rekan kerja, serta motivasi tentang hidup secara umum.

Dari pertama dicanangkan sampai sekarang, format pelaksanaannya tidak mengalami perubahan. Setiap guru akan bergantian setiap harinya untuk menyampaikan materi motivasi. Staff administrasi membuat jadwal penyampaian materi bagi guru dan karyawan yang berlaku untuk satu bulan. Jadwal tersebut kemudian ditempel di papan informasi guru, sehingga semua guru bisa dengan mudah dan bebas mengakses informasi tersebut.

Materi yang digunakan untuk menyampaikan sharing biasanya didapat dari berbagai sumber. Antara lain:

- a. Internet
- b. buku renungan doa yang didapat dari ibadah keagamaan
- c. pengalaman pribadinya
- d. Seminar

Kebanyakan dari mereka mendapatkan inspirasi materi dari berselancar di internet. Hanya sedikit yang mendapatkannya dari buku doa keagamaan. Hasil seminar yang bisa dibagikan biasanya didapat dari seminar tentang pembelajaran anak, pola asuh anak, ataupun pengetahuan yang didapat dari rapat KKG. Inspirasi dari seminar juga jarang diperoleh karena intensitas adanya seminar yang sedikit.

Dari sampel guru yang diwawancarai, dapat diperoleh informasi bahwa sharing yang paling diminati adalah yang bertemakan bagaimana cara mengatasi anak, dan relasinya dengan siswa. Guru lain memiliki pandangan yang berbeda. Dia berpendapat bahwa pandangan mengenai hidup lebih menarik baginya.

Dari jawaban yang diperoleh dari kuesioner dapat dilihat bahwa rentang jawaban responden adalah setuju dan sangat setuju, walaupun ada beberapa item yang dijawab dengan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hasil jawaban para guru sebagai responden akan tertuang dalam tabel berikut ini.

Analisis pernyataan responden terhadap Motivasi Kerja

No.	Pernyataan	Sangat setuju	setuju	Tidak Setuju	Sangat tidak setuju	Total
1	Isi dalam <i>sharing</i> menginspirasi saya untuk berprestasi	8	7	0	0	15
2	Saya belajar bertanggung jawab dalam program <i>sharing</i> untuk mempersiapkan diri sebaik-baiknya ketika bertugas	5	10	0	0	15
3	Saya belajar tentang kerja keras dalam <i>sharing</i> yang disampaikan oleh teman	7	8	0	0	15
4	<i>Sharing</i> yang disampaikan teman saya mendorong saya untuk sukses dalam karir	6	9	0	0	15
5	Materi dalam <i>sharing</i> membuat saya lebih semangat mengajar siswa	8	7	0	0	15
6	Saya menjadi bersemangat untuk melakukan sesuatu yang baru karena terinspirasi dari materi yang dibawakan oleh rekan saya	7	8	0	0	15
7	Saya mengharapkan pujian atas materi <i>sharing</i> yang saya bawakan	3	1	8	3	15
8	Materi dalam <i>sharing</i> berpengaruh dalam	2	8	5	0	15

	mengubah penampilan saya					
	Total	46	58	13	3	120
	Persentase	38%	48%	11%	3%	100%

Sumber data primer, 2015

Untuk pernyataan mengenai motivasi, sebagian besar para responden menjawab setuju (48%) dan sangat setuju (38%). Ini artinya program sharing bisa meningkatkan motivasi responden/guru. Namun ada item dimana para sebagian besar para responden menjawab tidak setuju, yaitu ketika mengharapkan pujian atas materi yang dibawakan. Ini artinya para guru tidak mengharapkan pujian baik itu dari rekan atau atasan ketika membawakan materi sharing.

Salah satu indikator tentang motivasi adalah keinginan untuk berprestasi. Dalam item ini jawaban yang muncul mayoritas adalah sangat setuju. Artinya sharing motivasi ini bisa membuat mereka berkeinginan untuk berprestasi. Berprestasi disini menurut salah satu guru adalah dalam hal peningkatan kinerja dan kapasitas sebagai guru.

Analisis pernyataan responden terhadap Kinerja

No.	Pernyataan	Sangat setuju	setuju	Tidak Setuju	Sangat tidak setuju	Total
1	Saya berharap teman-teman saya akan memiliki hubungan baik dengan rekan setelah mendengarkan <i>sharing</i> saya	5	10	0	0	15
2	Teman saya menginspirasi saya ketika kegiatan <i>sharing</i> untuk menggunakan gaya mengajar yang berbeda	4	11	0	0	15
3	Dengan program <i>sharing</i> saya berusaha mengembangkan diri untuk lebih baik lagi	8	7	0	0	15
4	Saya bisa mendapatkan ilham untuk materi mengajar dari <i>sharing</i> yang dibawakan oleh rekan saya	4	11	0	0	15
5	Program <i>sharing</i> ini membuat saya berusaha datang tepat waktu	6	8	1	0	15
6	Beberapa tema dalam program <i>sharing</i> menginspirasi saya untuk meningkatkan ketrampilan mengajar saya	9	6	0	0	15
7	Materi dalam <i>sharing</i> ini menginspirasi saya tentang bagaimana menilai karakter siswa	5	10	0	0	15
8	Saya belajar untuk dapat menerima pendapat/saran dari rekan salah satunya berkat program <i>sharing</i>	6	9	0	0	15
	Total	47	72	1	0	120
	Persentase	39%	60%	1%	0%	100%

Sumber data primer, 2015

Sama halnya dengan pernyataan mengenai motivasi, responden memiliki kecenderungan yang sama ketika menjawab pernyataan yang berkaitan dengan kinerja. Sebagian besar responden menjawab setuju (60%) dan sangat setuju (39%). Sedangkan untuk responden yang menjawab tidak setuju hanya 1%, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

Kepala sekolah memaparkan bahwa kendala yang dihadapi biasanya berasal dari orang tua. Ilmu yang didapat dari sharing susah diterpkan kepada orang tua yang tidak sejalan, terutama mengenai pembaruan. Misalnya tentang pendidikan dan perkembangan anak, tidak boleh berbicara keras kepada anak. Tapi biasanya orang tua tidak melakukan perubahan, sehingga guru hanya bisa melakukannya di kelas.

Kepala sekolah tidak membatasi tema sharing yang dilakukan, namun alangkah baiknya jika materi adalah yang berkaitan dengan siswa karena terdapat hubungan langsung antara guru dan murid. Sehingga, jika terjadi permasalahan yang menimpa peserta didik, guru akan bisa langsung menemukan cara untuk menanganinya.

IV. KESIMPULAN

Dari penelitian yang diperoleh, program sharing motivation yang berlangsung selama kurang lebih 5 menit setiap harinya ini bisa meningkatkan motivasi dan kinerja guru di Apple Kids Preschool Salatiga. Ini bisa dilihat dari data kuesioner dan wawancara yang dilakukan. Sebanyak 48 % responden menjawab setuju dan 38% menjawab sangat setuju berkenaan dengan sharing yang dapat meningkatkan motivasi kerja. Untuk hubungan sharing dengan peningkatan kinerja guru, 39% responden menjawab sangat setuju dan 60% responden menjawab setuju.

Materi sharing yang berupa pandangan tentang hidup, perkembangan anak bisa menjadi pengingat dan informasi tambahan bagi para guru Apple Kids Salatiga sehingga bisa menjadi saran memotivasi diri dalam mengajar dan meningkatkan kinerjanya dalam mendidik para siswa.

Untuk dapat lebih meningkatkan motivasi dan kinerja dalam mengajar, sebaiknya kepala sekolah bisa lebih memberikan arahan dalam pemilihan tema. Misalnya dipilih empat tema besar untuk dijadikan "tema dalam minggu ini". Tema besar tersebut misalnya perkembangan anak, pandangan tentang hidup, pembelajaran, dan hubungan dengan orang lain. Sehingga porsi materi yang disampaikan bisa lebih merata dan tidak timpang di satu tema saja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami tujukan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dosen pembimbing Dr. Bambang Simanto, Kepala Sekolah dan para guru Apple Kids Salatiga, teman-teman MMP UKSW Salatiga.

REFERENSI

Sudirman, A.M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers

Soedarsono, D.K. 2014. *Sistem manajemen Komunikasi, Teori Model dan Aplikasinya*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Hanif. 2004. *Kinerja Mengajar Guru*, Yogyakarta: UGM

Cinantya, D.A. 2010. *Hubungan antara kegiatan Morning Briefing dengan Motivasi Kinerja Karyawan*. Jatinangor: UNPAD. <http://library.fikom.unpad.ac.id>. Diunduh pada 23 Oktober 2015, pukul 11.50

Smith, P. and Rees, G. 2010. *Strategic Human Resource Management: An International Perspective*. SAGE. <https://books.google.co.id>. Diunduh pada 20 Oktober 2015, pukul 19.20

Khumalo, S.S. 2015. *How to motivate teachers and how to organize effective internal communication at school*. Tshwane University of Technology. <http://www.researchgate.net/post>. Diunduh pada 20 Oktober 2015, pukul 19.00

Setiawan, E. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. <http://kbbi.web.id/> Diunduh pada 23 Oktober 2015, pukul 10.00